

Kapolda Jateng Bantu Warga Terdampak PPKM Darurat

DEMAK (KR) - Masyarakat di Demak, dari tukang becak, pedagang kaki lima, sopir bus, kusir andong dan tukang ojek terdampak PPKM Darurat mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Bahkan, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi, Senin (19/7) turun langsung membagi-bagikan bantuan sembako. "Kita membagikan beras kurang lebih 2,5 ton dan 500 paket sembako. Semoga ini bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19," ungkap Ahmad Lutfi di tengah-tengah kesibukan membagikan sembako di Demak. Pembagian bantuan paket sembako tersebut sebagai bagian dari kepedulian Polri untuk membantu warga yang ekonominya terdampak pandemi Covid-19. Target sasaran penerima bantuan paket sembako sendiri mulai dari tukang becak, pedagang kaki lima, sopir bus, kusir andong dan tukang ojek.

Warga mengaku sangat terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh Polda Jawa Tengah. Hal ini, seperti disampaikan Ny Murah, pedagang kaki lima. "Sak niki sepi sedaya pak, dagangan sepen pendapatan juga turun biasanya sebelum PPKM Darurat bisa sampai Rp 700.000 sekarang kadang hanya Tp 500.000," kata Ny Murah sambil mengucapkan terima kasih mendapat bantuan sembako dari Polri. Pengakuan serupa disampaikan Casriyah asal Desa Wonosalam yang berprofesi sebagai kusir andong, "Sekarang ini tidak ada pemasukan sama sekali, Alhamdulillah bantuan ini bisa untuk makan pak," akunya.

(Cry/Trq)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi menyerahkan sembako kepada pedagang kaki lima.

Pemkab Klaten Bagikan 12 Sapi dan 22 Kambing

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten mendistribusikan hewan kurban sebanyak 12 ekor sapi dan 22 ekor kambing. Penyerahan dilakukan oleh Bupati Klaten Sri Mulyani di Pendapa Pemkab, Senin (19/7), secara simbolis berupa tulisan sapi dan kambing. Hal ini dilakukan karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

Dalam kesempatan yang sama, Sri Mulyani menyerahkan bantuan APD sebanyak 350 buah kepada relawan Pos Aju, penyerahan santunan kematian ASN dari Korpri, dan penyerahan bantuan beras untuk PKL Alun-alun Klaten sebanyak 365 orang. Selanjutnya Sri Mulyani juga menerima penyerahan donasi Covid-19 dari MKKS SMP senilai Rp 120 juta dan MKKS SMK senilai Rp 25 juta. Lima ekor sapi kurban diserahkan kepada masing-masing Pos Aju di lima eks Kawedanan Kabupaten Klaten. Hal itu sekaligus sebagai bentuk kepedulian Pemkab Klaten atas kerja keras dan dedikasi relawan dalam membantu penanganan Pandemi Covid-19 di Kabupaten Klaten.

Sri Mulyani berharap, dengan penyaluran hewan kurban sapi yang diberikan ke Pos Aju ini, kebersamaan, kekompakan, atau gotong royong semua relawan di Kabupaten Klaten, semakin erat. Dijelaskan, bantuan beras diberikan kepada PKL di seputaran Alun-alun Klaten, karena selama masa PPKM darurat dilaksanakan, mata pencaharian mereka terhenti. PPKM Darurat dilakukan demi keselamatan bersama masyarakat Klaten. Untuk itu Bupati minta pengertian masyarakat karena kebijakan ini dilaksanakan karena telah sesuai dengan Undang-Undang dan aturan yang berlaku.

"Semua demi keselamatan masyarakat Klaten, sehingga hal yang tidak nyaman ini harus dilaksanakan bersama. Jadi jangan ada yang merasa bahwa ini tidak adil atau tidak rata. Semua melaksanakan sesuai dengan aturan yang ada. Pemkab Klaten melaksanakan sesuai dengan Undang-Undang atau aturan yang diberlakukan," kata Sri Mulyani.

(Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten secara simbolis menyerahkan hewan kurban.

Pemkab Magelang Gelar Doa Bersama

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang menggelar doa bersama lintas agama secara virtual untuk memohon kesehatan dan keselamatan bangsa dari ancaman Covid-19 yang kian hari mengalami peningkatan, Senin (19/7).

Bupati Magelang Zaenal Arifin dalam sambutannya mengatakan, perkembangan kasus Covid-19 secara nasional terlihat masih mengalami kenaikan. Muncul varian baru yang kian meluas penyebarannya hingga saat ini, tidak terkecuali Provinsi Jawa Tengah, termasuk di Kabupaten Magelang. Menurutnya, merebaknya wabah Covid-19 sungguh telah memberikan banyak pelajaran, tidak hanya diajarkan arti penting menjaga kebersihan dan higienitas, namun juga diingatkan akan arti penting kebersamaan, berharganya gotong royong, dan mulianya sikap sabar.

"Kami mengajak, mari kita senantiasa bersama-sama membangun optimisme dalam berbagai gerakan sosial, berkolaborasi dan bergotong-royong untuk mengatasi ujian yang berat ini termasuk untuk terus 'Eling lan Nge-lingke' warga masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan disiplin," kata, Zaenal. Dari rumah dan tempat masing-masing, Zaenal mengajak, seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Magelang untuk berdoa sebagai bentuk ikhtiar batin.

(Bag)



KR-Chandra AN

PEDULI TERHADAP WARGA ISOMAN MENINGKAT

Yuliyanto: Bantuan Jangan Sampai Salah Sasaran

SALATIGA (KR) - Iuran bantuan sosial (bansos) untuk warga kurang mampu yang menjalani isolasi mandiri (isoman) karena terpapar Covid-19 di Salatiga dari tenaga pendidikan (tendik) baik guru dan pegawai di instansi pendidikan yang dipotong gaji melalui Korpri Salatiga mencapai Rp 216,5 juta.

Sekda Salatiga Wuri Pujiastuti dihubungi KR mengatakan untuk iuran melalui pemotongan gaji khususnya melalui Dinas Pendidikan satu pintu sangat didukung oleh seluruh ASN guru dan tenaga pegawai di bidang pendidikan termasuk di Dinas Pendidikan. Iuran untuk membantu warga yang kurang mampu yang isolasi mandiri Covid-19 di Salatiga.

"Alhamdulillah, untuk iuran dari pemotongan gaji sesuai pangkat dan golongan melalui Dinas Pendidikan yakni para ASN Disdik dan ASN di sekolah (guru/pegawai) terkumpul. Jumlahnya Rp 216,5 juta untuk disalurkan dan diwujudkan

sembako bagi warga kurang mampu yang isolasi mandiri. Kesadaran dan kepedulian begitu tinggi untuk membantu sesama di pandemi ini," jelas Wuri Pujiastuti, Senin (19/7).

Sementara itu, pemotongan iuran dari para ASN non tenaga pendidikan belum terkumpul karena tidak dipotong gaji melainkan melalui pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) di luar gaji yang di akan cair akhir bulan Juli ini. "Iuran PNS non guru menunggu TPP cair dulu," jelas Sekda, Senin (19/7).

Sementara mengenai kebijakan anggaran bantuan ekonomi pandemi Covid-19 di Salatiga untuk

APBD Perubahan 2021 menurut Sekda Salatiga, dialokasikan sebesar Rp 5 miliar. Jumlah keseluruhan dari penetapan APBD 2021 dan APBD Perubahan 2021 kurang lebih Rp 10 miliar. "Saat ini kami masih melakukan pembahasan dengan DPRD untuk alokasi penanganan covid 19 termasuk bantuan kepada warga. Tambahan di APBD Perubahan kurang lebih Rp 5 miliar," katanya.

Gerakan saling membantu dan kepedulian kepada warga kurang mampu bergulir di Salatiga. Beberapa perusahaan baik perusahaan daerah maupun swasta memberikan bantuan sembako ratusan paket. Penyerahan bantuan diserahkan kepada Walikota Salatiga, Yuliyanto di Pos Informasi Covid19 Pendapa Bung Karno DPRD Salatiga, Senin (19/7).

Walikota Salatiga, Yuliyanto menegaskan agar penyaluran bantuan sembako kepada warga yang

isolasi mandiri Covid-19 harus tepat sasaran jangan sampai salah sasaran. Bantuan sembako hanya akan diberikan kepada warga yang benar-benar tidak mampu. "Warga isoman yang mampu jangan diberi bantuan. Bantuan diharapkan tepat sasaran dan diperuntukkan bagi warga kurang mampu yang menjalani isolasi mandiri," tandas Walikota Salatiga saat menerima bantuan dari beberapa perusahaan di Pendapa Bung Karno, DPRD Salatiga.

Beberapa perusahaan yang memberikan bantuan ribuan paket sembako, yakni PDAM Salatiga, Bank Jateng, PT SCI Salatiga dan ratusan baju hasmat dari Baznas. Wakil Ketua Umum Satgas Covid-19 Salatiga Dance Ishak Palit mengatakan, pemerintah butuh dukungan dari sejumlah pihak dalam penanganan pandemi. Sebab pandemi menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang luas.

(Sus)

Akmil Serahkan Hewan Kurban ke Masjid AT-Taqwa

MAGELANG (KR) - Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Candra Wijaya menyerahkan hewan kurban kepada panitia di pelataran Masjid AT-Taqwa Panca Arga 1 untuk disembelih pada Idul Adha 1442 H, Selasa (20/7). Dalam kesempatan ini Gubernur Akmil secara simbolis menyerahkan hewan kurban kepada Kepala Pembinaan Mental (Kabintal Akmil) Letkol Inf Dul Munib SAg MPdI.

"Total sapi ada 6 ekor dan kambing 45 ekor yang merupakan ibadah kurban dari warga Akademi Militer, yang akan didistribusikan untuk 21 yayasan pesantren dan kepada warga kampung sekitar Panca Arga Akmil Magelang," kata Kabintal Akmil. Dikatakan, dihadapkan pada situ-

asi pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, semangkat Akademi Militer untuk memaknai Idul Adha tidaklah surut. "Alhamdulillah tahun ini Akademi Militer dapat melaksanakan pembagian hewan kurban seperti tahun-tahun sebelumnya," lanjut Kabintal.

Proses penyembelihan dan distribusi daging kurban dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan Kementerian Agama (Kemendagri) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). "Tidak lupa masih dengan menjalankan protokol kesehatan (prokes). Semoga tidak mengurangi esensi dari ibadah ini, yakni ikhlas berkorban untuk bersama-sama meraih kemenangan dan

memberikan manfaat serta kebaikan kepada sesama, terutama yang terdampak pandemi," katanya.

Di LP Kelas IIA Magelang ada hewan kurban berupa 1 ekor sapi dan 10 ekor kambing yang disembelih di dalam kompleks LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang), Selasa. Penyembelihan dilakukan petugas Lapas Magelang. Kegiatan ini juga dihadiri Kepala LP Kelas IIA Magelang Satriyo Waluyo BcLP SH MSI, pejabat struktural Lapas Magelang maupun lainnya.

Sebelumnya dilaksanakan Salat Idul Adha 1442 H di Masjid At-Taqwa Lapas Magelang, khusus pegawai Lapas Magelang, dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat, baik dengan menjaga jarak, memakai masker,

membawa peralatan salat sendiri. Kasubsi Bimbingan Kerja Lapas Magelang Aounur Rofiq sebagai imam dan khatib Salat Idul Adha 1442 H ini, sedang Staf Subsi Bimbingan Kemasyarakatan LP Magelang Khakimudin sebagai bilal.

Sementara itu PT Taman Wisata Candi Boro-

budur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) pada Hari Raya Idul Adha 1442 H/2021 ini menyerahkan hewan kurban berupa 1 ekor sapi ke Desa Borobudur Magelang. Penyerahan dilakukan WS GM Borobudur Jamaludin Mawardi kepada perwakilan dari Kantor Kecamatan Borobudur.

(Tha)



KR-Thoha

Gubernur Akmil secara simbolis menyerahkan hewan kurban kepada Kabintal Akmil.

Mimbar Legislatif

DPRD Permudah Akses Informasi-Komunikasi Masyarakat

DI tengah-tengah kondisi pandemi Covid-10 yang menyebabkan masyarakat semakin tertekan baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, pemerintah membuka luas akses informasi dan komunikasi bagi masyarakat, termasuk DPRD Jateng yang terus membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan di ruang kerjanya, Sabtu (17/7). Saat ini sudah selayaknya pintu informasi dan komunikasi dibuka lebar bagi masyarakat yang ingin mengetahui sekaligus memahami situasi dan kondisi pembangunan daerah di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah dan DPRD memang harus saling mendukung dan bersatu dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat. Tujuannya agar masyarakat bisa memanfaatkan segala akses yang terbuka lebar, baik akses informasi maupun akses komunikasi.

Semua akses tersebut bisa menjadi media untuk mengadukan persoalan, menyampaikan aspirasi, ide dan gagasan dari masyarakat yang tidak terjangkau oleh lembaga DPRD. Meski anggota DP-



KR-Budiono

RD mempunyai fasilitas dan penugasan untuk turun langsung bertemu masyarakat, tetapi di tengah kondisi pandemi ini, pertemuan bisa tetap terjaga dan dipermudah dengan memanfaatkan teknologi.

Beragam cara akses informasi dan komunikasi dibuka DPRD Jawa tengah. Tidak hanya media formal melalui surat menyurat tapi juga media sosial. DPRD juga mempunyai ruang publik untuk menggelar dialog dengan Zoom Meeting. Termasuk, media sosial, selain WA (what-sapp) pribadi, media sosial resmi DPRD lewat facebook, IG (instagram), twitter dan BerlianTV melalui kanal YouTube-nya. Semua itu bisa dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan komunikasi dua arah.

Disamping itu, masyarakat juga dipersilahkan untuk meminta langsung nomor HP (handphone) pribadi milik anggota DPRD Jateng. Dengan cara seperti itu, Dewan berharap akses komunikasi tidak lagi menjadi masalah yang tersumbat dan berlarut-larut, karena komunikasi merupakan kunci untuk mengatasi semua persoalan. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)



KR-Chandra AN

TMMD membantu masyarakat, juga pemerintah membangun wilayah.